

DAFTAR ISI

HALAMANJUDUL	i
HALAMANPENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
KATAPENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR DIAGRAM	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
INTISARI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	I
1. Latar Belakang	1
2. Perumusan Masalah	3
3. Tujuan Penelitian	4
4. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
1. Sejarah Pengelolaan Hutan Jati	6
2. Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Sekitar Hutan.....	7
3. Pengelolaan Hutan Era -90an, Tantangan dan Pemecahannya	9
4. Gangguan Keamanan Hutan, Motivasi dan Perkembangannya	12
5. Pola Pendekatan Pengamanan Hutan Jati	14
6. Pengamanan Hutan Jati Sistem Patroli Tunggal Mandiri	16
7. Persepsi dan Partisipasi Masyarakat	19
a. Persepsi Masyarakat	19
b. Partisipasi Masyarakat	20
8. Interaksi Manusia, Kerjasama atau Pertikaian	22
9. Konklusi Permasalahan dan Hipotesa	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
1. Lokasi Penelitian	27
2. Metode Dasar	28
3. Pemilihan Sampel Responden	28
4. Model Pendekatan Responden	29
5. Pengumpulan dan Analisis Data	31
a. Sebaran Keamanan Hutan jati di KPH Ngawi	31
b. Persepsi dan Partisipasi Masyarakat Sekitar Hutan Terhadap Program Pengamanan Hutan Jati	32
c. Struktur Organisasi/Jaringan Pencurian Kayu Jati di KPH Ngawi	34

BAB IV KEADAAN UMUM DAERAH PENELITIAN	36
A. Keadaan Umum Desa Mendenrejo	36
1. Letak Administratif dan Luas Wilayah	36
2. Ketinggian Tempat, Iklim, dan Topografi	37
3. Kependudukan, Mata Pencaharian, dan Pendidikan	37
4. Keadaan Pertanian dan Peternakan	43
5. Sarana Perekonomian, Pendidikan, dan Keagamaan	45
6. Kondisi Sosial Budaya Masyarakat Mendenrejo	48
B. Keadaan Umum KPH Ngawi	51
1. Letak Geografis dan Administrasi	51
2. Sebaran Kelas Hutan Jati di KPH Ngawi	53
3. Keadaan lapangan dan Topografi	56
4. Kondisi Tanah dan Geologi	57
5. Tipe Iklim	58
6. Keadaan Jalan Rill, Jalan Darat, dan Sungai	59
a. Jalan Rill dan Lori	59
b. Jalan Darat/Jalan Mobil	60
c. Lintasan Aliran Sungai	61
7. Keadaan Personalia dan Kepegawaian	62
8. Kondisi Industri Pengolahan Hasil Hutan di KPH Ngawi.....	63
 BAB V HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA	65
A. Sebaran Keamanan Hutan Jati di KPH Ngawi	65
1. Sebaran Daerah Rawan Pencurian Kayu Jati di KPH Ngawi	65
a. Tingkat Kerawanan Gangguan Keamanan Hutan KPH Ngawi dalam Perhutani Unit II Jawa Timur	65
b. Perkembangan Tingkat Gangguan Keamanan Hutan KPH Ngawi	66
c. Daerah Rawan Pencurian Kayu Jati di KPH Ngawi	68
2. Sebaran Kelas Hutan Rawan Pencurian Pohon	72
3. Masa Rawan Pencurian Pohon dan Asal Pencuri Kayu	75
4. Sebaran Umur dan Mata Pencaharian Pencuri Kayu	83
5. Model Pencurian Kayu di KPH Ngawi	84
6. Pengamanan Hutan Sistem PTM di KPH Ngawi	87
a. Model Pelaksanaan PTM Jaringan Laba-Laba	87
b. Strategi Pelaksanaan Sistem PTM	92
7. Keberhasilan Pelaksanaan Pengamanan Sistem PTM	93
8. Kendala Pelaksanaan Pengamanan Hutan di Lapangan	96
9. Program PMDH, Terapi Menurunkan Gangguan Keamanan Hutan	100
a. Perhutanan Sosial	101
b. Insus Tumpang Sari	102
c. PMDH Luar Kawasan Hutan	103
B. Persepsi Masyarakat Sekitar Hutan Terhadap Program Pengamanan Hutan Jati	105
1. Pandangan Masyarakat Terhadap Hutan dan Pemanfaatannya	105
2. Interaksi Masyarakat Sekitar Hutan Terhadap Hutan Jati dan Motivasinya	106



3. Karakteristik Pencurian Kayu di Desa Mendenrejo	109
4. Persepsi Masyarakat Terhadap Pengamanan Hutan Jati	112
a. Masyarakat dan Pengamanan Hutan Sistem PTM	113
b. Interaksi Masyarakat dengan Petugas Perhutani ..	114
c. Masyarakat dan Operasi Hutan Terpadu	115
5. Partisipasi Masyarakat Sekitar Hutan dalam Pengamanan Hutan Jati	116
6. Masyarakat Sekitar Hutan dan Keadilan Hukum	119
7. Ringkasan Penuturan Responden	120
C. Organisasi dan Jaringan Pencurian Kayu di KPH Ngawi	126
1. Pencuri Amatir, Motivasi dan Cara Kerja	126
2. Pencuri Kayu Terorganisir/Mafia	128
3. Perkembangan Modus Pencurian Kayu	129
a. Penebangan dan Pengangkutan Kayu dari Hutan	130
b. Cara Pembelian Kayu dan Model Pengangkutan	132
c. Pembelian Kayu oleh Kokolot	133
d. Pembelian Kayu oleh Pengusaha Kayu	134
4. Pihak-Pihak Yang Terlibat Pencurian Kayu dan Motivasi	136
5. Ikhtisar Model Pencurian Kayu dan Pemasaran Kayu Illegal	140
a. Model Pencurian Kayu	140
b. Model Pemasaran Kayu Illegal	141
BAB VI PEMBAHASAN	144
1. Sebaran Keamanan Hutan Jati KPH Ngawi	144
2. Program Pengamanan Hutan Jati di KPH Ngawi	148
3. Kondisi Sosial Budaya dan Interaksi Masyarakat Terhadap Hutan	153
4. Karakteristik Pencurian Kayu di Desa Mendenrejo	156
5. Persepsi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pengamanan Hutan Jati	157
6. Organisasi Pencurian Kayu	162
7. Jaringan Pencurian kayu dan Pemasaran kayu Illegal	163
8. Pemikiran Pemecahan Masalah Pencurian Kayu di KPH Ngawi	164
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN SARAN	167
DAFTAR PUSTAKA	170
LAMPIRAN	173

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1. Faktor-faktor penyebab kerusakan hutanjati	26
2. Pengamanan hutan dan persepsi masyarakat	26

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Perbandingan jumlah penduduk desa-desa di kecamatan Kradenan	38
2.	Jumlah keluarga per dusundesamendenrejo	39
3.	Klasifikasi penduduk desa Mendenrejo menurut umur dan jenis kelamin	40
4.	Klasifikasi penduduk desa Mendenrejo menurut mata pencaharian utama (umur 10 tahun ke atas)	41
5.	Klasifikasi penduduk desa Mendenrejo menurut jenjang pendidikan	43
6.	Klasifikasi pemanfaatan lahan desa Mendenrejo	43
7.	Kepemilikan temak penduduk desa Mendenrejo	45
8.	Kepemilikan barang penduduk desa Mendenrejo	47
9.	Pembagian wilayah KPH Ngawi berdasarkan letak administratif	52
10.	Ikhtisar susunan kelas hutan jati KPH Ngawi jk. th. 1989 - 1998	54
11.	Keadaan lapangan tiap Bagian Hutan di KPH Ngawi	57
12.	Kondisi dan type tanah tiap Bagian Hutan di KPH Ngawi	58
13.	Keadaan kepegawaian KPH Ngawi tahun 1994, 1995, dan 1997	62
14.	Daftar perusahaan pengolahan kayu di KPH Ngawi tahun 1997	64
15.	Sebaran gangguan keamanan hutan KPH Ngawi tahun 1992 – 1997	67
16.	Sebaran intensitas pencurian pohon per BKPH tahun 1992 – 1997	70
17.	Tingkat kerawanan pencurian pohon per BKPH tahun 1992 – 1997	71
18.	Petak-petak dan kelas hutan rawan pencurian pohon di RPH Ngrawoh BKPH Ngandong KPH Ngawi tahun 1997	74
19.	Petak-petak dan kelas hutan rawan pencurian pohon di BKPH Banyuasin KPH Ngawi tahun 1997	75
20.	Tingkat kerawanan keamanan hutan per bulan di KPH Ngawi tahun 1996 – 1997	77
21.	Tingkat kerawanan pencurian pohon di BKPH Getas tahun 1997	79
22.	Tingkat kerawanan pencurian pohon di BKPH Ngandong th. 1997	80
23.	Data petak, jam rawan pencurian pohon dan asal pencuri kayu di RPH Ngrawoh BKPH Ngandong	82

24. Sebaran umur pencuri kayu yang tertangkap di wilayah KPH Ngawi tahun 1997	84
25. Letak pos PTM dan pos Dermaga di wilayah KPH Ngawi	89
26. Kelengkapan alat komunikasi tiap-tiap BKPH di KPH Ngawi	91
27. Data tingkat kerawanan pencurian pohon di KPH Ngawi tahun 1991 – 1997	94
28. Tingkat kerawanan pencurian pohon di KPH Ngawi th. 1996 – 1997	95
29. Data tenaga kontrak kerja tiap BKPH di KPH Ngawi th. 1997	98
30. Perkembangan luas tanaman P.S. KPH Ngawi tahun 1986 – 1997	102
31. Perkembangan luas insus Tumpangsari KPH Ngawi 1991 – 1997	103
32. Pembinaan dana USKOP KPH Ngawi tahun 1991 – 1997	104
33. Rekapitulasi aktivitas dan persepsi masyarakat sekitar hutan terhadap program pengamanan hutan jati	119

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar pertanyaan kuisisioner penelitian	173
2. Data diri responden penelitian	176
3. Peta wilayah hutan KPH Ngawi	177
4. Peta wilayah kecamatan Kradenan	178
5. Peta wilayah desa Mendenrejo	179
6. Surat keterangan penjualan rumah di desa Mendenrejo ..	180